

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan temuan penelitian selama pembelajaran dengan menggunakan pendekatan pembelajaran metakognitif dengan menekankan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematika siswa, maka peneliti memperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah antara siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran metakognitif lebih tinggi dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Rata-rata dan N-Gain kemampuan pemecahan masalah matematik siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada di kelas kontrol.
2. Peningkatan kemandirian belajar matematika antara siswa yang memperoleh pembelajaran melalui pendekatan pembelajaran metakognitif lebih baik dibandingkan siswa yang memperoleh pembelajaran biasa. Rata-rata dan N-Gain kemandirian belajar matematik siswa pada kelas eksperimen lebih baik daripada di kelas control.
3. Tidak terdapat interaksi antara pendekatan pembelajaran metakognitif dengan kemampuan awal matematik (KAM) siswa terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah maupun kemandirian belajar matematik siswa. Hal ini juga dapat diartikan bahwa interaksi antara pembelajaran metakognitif dengan KAM tidak memberikan pengaruh secara bersama-sama terhadap peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar siswa.

Perbedaan peningkatan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematik siswa bukan karena kemampuan awal matematik (KAM) siswa.

5.2 Implikasi

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian dapat disampaikan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematika siswa dengan pembelajaran metakognitif lebih baik dibandingkan dengan pendekatan biasa. Pembelajaran dengan pembelajaran metakognitif sangat efektif meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematika siswa. Dengan pembelajaran metakognitif juga membuat siswa berani mengemukakan pendapat dan menerima pendapat orang lain, memiliki sikap demokratis serta menimbulkan rasa senang dalam belajar matematika. Guru sebagai teman belajar, mediator, fasilitator membawa konsekwensi bagi guru untuk lebih memahami kelemahan dan kekuatan dari bahan ajar serta karakteristik kemampuan individual siswa. Jika hal ini dilakukan secara berkesinambungan akan membawa dampak yang positif terhadap pengetahuan guru dimasa yang akan datang.

5.3 Saran

Berdasarkan implikasi dari hasil penelitian, maka disampaikan beberapa saran yang ditujukan kepada berbagai pihak yang berkepentingan dengan hasil penelitian ini. Saran tersebut sebagai berikut.

1. Pembelajaran dengan metakognitif merupakan salah satu alternatif bagi guru matematika dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah dan kemandirian belajar matematika siswa.

2. Pembelajaran dengan metakognitif dapat meningkatkan kesadaran siswa untuk bertanggung jawab dan saling ketergantungan positif dalam pembelajaran sehingga siswa dapat aktif dalam proses pembelajaran.
3. Dalam setiap pembelajaran guru sebaiknya menciptakan suasana belajar yang memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan gagasan-gagasan matematika dalam bahasa dan cara mereka sendiri, sehingga dalam belajar matematika siswa menjadi berani berargumentasi, lebih percaya dan kreatif.
4. Untuk pembelajaran setiap materi, kiranya diakhiri dengan proses konfirmasi atau refleksi untuk mendapatkan kesimpulan konsep matematis yang telah dipelajari dan dilanjutkan dengan latihan untuk memperkuat pemahaman.